

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Pengembangan IAIN Kudus tidak lepas dari ketentuan sejarah dua orang sunan kudus (Sunan Kudus dan Sunan Muria), sehingga latarbelakang berdirinya IAIN Kudus diantaranya adalah untuk merespon sejarah Kudus yang penuh dengan nilai-nilai keislaman peninggalan Sunan Kudus dan Sunan Muria. Disamping itu, filosofi “Gusjigang” yang mengakar kuat pada budaya lokal kota Kudus menjadikan pengembangan ekonomi dan bisnis.

Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berawal dari didirikannya Prodi Ekonomi Islam sesuai dengan SK Direktur Jendral Kelembagaan Islam Departemen Agama Nomor DJII/181/2002 tanggal; 28 juni 2002. Prodi Ekonomi Islam dimasukkan dalam jurusan syariah dan ekonomi islam yang selanjutnya memiliki beberapa program studi, yaitu ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah, manajemen zakat dan wakaf, ahwal al-syakhsiyyah, perbankan syariah, akuntansi syariah, dan hukum ekonomi syariah. setelah alih status STAIN Kudus menjadi IAIN Kudus, maka program studi syariah dan ekonomi islam dipecah menjadi 2 fakultas yaitu, fakultas syariah dan fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI). Fakultas syariah terdiri dari ahwal al-syakhsiyyah dan hukum ekonomi syariah. sedangkan FEBI terdiri dari ekonomi syariah, manajemen bisnis syariah, manajemen zakat dan wakaf, perbankan syariah, dan akuntansi syariah.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Kudus merupakan pemekaran dari Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam. Perubahan tersebut nomenklatur tersebut didasarkan atas peralihan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus menjadi Agama Islam Negeri Kudus (IAIN) Kudus pada tanggal 5 April 2018. Pada saat ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam memayungi 5 program studi didalamnya yaitu Program Studi Manajemen

Bisnis Syariah dengan tahun operasional 2011 dan status saat ini Baik sekali, Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf dengan tahun operasional 2013 dan status saat ini Baik sekali, Program Studi Ekonomi Syaiah tahun operasioanl 2013 dan status saat ini Baik, Program Studi Perbankan Syariah tahun operasioanl 2016 dan status saat ini Baik, Dan Program Studi Akuntansi Syariah tahun operasional tahun 2016 dengan status saat ini Baik.

a. Letak Geografis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) di wilayah Pantai Utara (Pantura) bagian Timur Jawa Tengah yang lokasinya dikelilingi 7 kabupaten yaitu Kabupaten Kudus, Kabupaten Jepara, Kabupaten Pati, Kabupaten Demak, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Blora, Kabupaten Rembang dan Kabupaten Tuban Jawa Timur.

Lokasi IAIN Kudus terletak di Jl. Gondangmanis No.51 Ngembal Rejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322. IAIN Kudus mempunyai 2 Kampus, dimana gedung utama IAIN Kudus terletak di sebelah Timur dan gedung keduanya terletak di sebelah Barat lokasinya tidak jauh dari gedung utamanya.

b. Visi, Misi dan Tujuan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

Berikut merupakan visi, misi dan tujuan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus :

Visi :

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis berbasis Islam Terapan bereputasi di Asia Tenggara Tahun 2030.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Meningkatkan kualitas penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan nilai-nilai islam berorientasi pada kearifan lokal.

4. Memantapkan tata kelola dakultas yang baik (Good Governance)

Tujuan :

1. Peningkatan kualitas lulusan yang berwawasan dan berintegritas di bidang Ekonomi Dan Bisnis Islam
2. Peningkatan kualitas penelitian ekonomi dan bisnis Islam dengan luaran publikasi pada jurnal nasioanal dan jurna; internasional yang bereputasi.
3. Pengembangan karya pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif dan adaptif dengan kebutuhan masyarakat berbasis kearifan lokal.
4. Terwujudnya tata kelola Fakultas yang efektif, transparan, dan akuntabel.¹

B. Deskripsi Responden

Responden penelitian ini yaitu mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 sejumlah 1.184 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 92 responden. Masing-masing responden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu peneliti harus mengelompokkan sesuai karakteristik tertentu. Berikut ini kerakteristik responden yang peneliti bagi menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Jenis kelamin responden

Data perihal jenis kelamin responden mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 yaitu :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	29	31,5%
Perempuan	63	68,5%
Jumlah	92	100%

Sumber : Data penelitian, diolah 2022

Berdasarkan data keterangan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan, yaitu dengan jumlah

¹ <https://Febi.Iainkudus.Ac.Id/Laman-748-Visi-Misi-Dan-Tujuan.Html>

63 responden (68,5%), sedangkan sisanya responden laki-laki sebanyak 29 responden atau 31,5%.

b. Prodi responden

Data perihal prodi responden mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 yaitu :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Prodi	Jumlah	Presentase
Ekonomi Syariah	22	23,9%
Manajemen Bisnis Syariah	18	19,6%
Manajemen Zakat dan Wakaf	6	6,5%
Perbankan Syariah	37	40,2%
Akuntansi Syariah	9	9,8%
Jumlah	92	100%

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa mengenai prodi kebanyakan responden mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 adalah dari program studi perbankan syariah dengan jumlah 37 reponden (40,2%), mahasiswa prodi ekonomi syariah 22 reponden (23,9%), mahasiswa prodi manajemen bisnis syariah 18 responden (19,6%), mahasiswa prodi akuntansi syariah 9 responden (9,8%), dan yang terakhir yaitu mahasiswa prodi manajemen zakat dan wakaf dengan jumlah 6 responden atau 6,5%.

c. Tahun responden

Data perihal tahun angkatan responden mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 yaitu :

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah	Presentase
2018	64	69,6%
2019	28	30,4%
Jumlah	92	100%

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Berdasarkan pada data tabel 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa perihal tahun angkatan responden Mahasiswa FEBI IAIN Kudus Tahun 2018-2019 mayoritas responden

mahasiswa adalah angkatan tahun 2018 dengan jumlah 64 responden atau 69,6%, dan sisanya responden mahasiswa angkatan tahun 2019 dengan jumlah 28 responden atau sebesar 30,4%.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian merupakan penjelasan terkait hasil jawaban responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner berdasarkan skala likert, data yang di dapat merupakan jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Selain itu juga menjelaskan terkait data statistic berdasarkan nilai range, nilai minimal, nilai maximum, mean, sum dan standart deviation. Berikut hasil jawaban berdasarkan kriteria diatas :

Tabel 4.4
Statistic Deskriptif

Variabel	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Sum	Std. Deviation
Inovasi Produk (X1)	92	24	1	5	3,7	204 4	4,610
Kemampuan Financial (X2)		20	1	5	3,7	169 4	3,671
Literasi Keuangan Syariah (X3)	92	19	1	5	3,6	164 7	4,022
Minat Menabung (Y)	92	20	1	5	3,7	172 9	3,918
Valid N (Listwise)	92						

Dari tabel 4.4 dapat kita lihat variabel inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah dan minat menabung mahasiswa memiliki nilai (N) jumlah 92. Dari 92 responden ini skor minimum atau terkecil pada inovasi produk 1, untuk kemampuan financial 1, untuk literasi

keuangan syariah 1, dan untuk minat menabung 1. Untuk nilai maximum atau nilai terbesar masing-masing variabel pada inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah dan minat menabung secara berturut-turut adalah 5, 5,5,5. Pada nilai range atau selisih dari nilai terbesar dengan nilai terkecil secara berturut-turut pada inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah dan minat menabung mahasiswa adalah 24, 20, 19 dan 20. Nilai rata-rata mean dari jawaban responden untuk inovasi produk sebesar (3,7) yang berarti rata-rata menjawab netral, untuk kemampuan financial (3,7) artinya responden rata-rata menjawab netral, untuk literasi keuangan syariah (3,6) responden rata-rata menjawab netral. dan minat menabung mahasiswa sebesar (3,7) yaitu rata-rata responden menjawab netral. Pada nilai total atau sum seluruh jawaban setiap variabel pertanyaan berikut nilai total secara berturut-turut pada variabel inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah dan minat menabung 2044, 1694, 1647 dan 1729. Pada nilai standart deviansi untuk inovasi produk adalah 4,610, untuk kemampuan financial adalah 3,671, untuk literasi keuangan syariah adalah 4,022 dan minat menabung adalah 3,918.

2. Data jawaban Responden

Adapun hasil dari setiap responden mengenai masing-masing bagian pernyataan dalam kuesioner. Variabel penelitian ini yaitu Inovasi Produk, Kemampuan Financial, Literasi Keuangan Syariah dan Minat Menabung. Hasil dari jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Dari Jawaban Kuesioner Responden

variabel	Item	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
Inovasi Produk (X1)	IP1	5	5,4	4	4,3	17	18,5	44	47,8	22	23,9
	IP2	5	5,4	4	4,3	20	21,7	44	47,8	19	20,7
	IP3	3	3,3	3	3,3	22	23,9	47	51,1	17	18,5
	IP4	3	3,3	2	1,1	28	30,4	42	45,7	18	19,6
	IP5	5	5,4	9	9,8	28	30,4	36	39,1	14	15,2
	IP6	7	7,6	4	4,3	24	26,1	38	41,3	19	20,7
Kemampuan Financial X2	KF1	2	2,2	10	10,9	30	32,6	34	37,0	16	17,4
	KF2	1	1,1	6	6,5	31	3,7	35	38,0	19	20,7
	KF3	3	3,3	4	4,3	20	21,7	50	54,3	15	16,3
	KF4	3	3,3	5	5,4	24	26,1	43	46,7	17	18,5
	KF5	5	5,4	3	3,3	28	30,4	38	41,3	18	19,6
Literasi Keuangan Syariah X3	LKS1	4	4,3	6	6,5	23	25,0	42	45,7	17	18,5
	LKS2	4	4,3	4	4,3	31	33,7	37	40,2	16	17,4
	LKS3	4	4,3	4	4,3	27	29,3	38	41,3	19	20,7
	LKS4	7	7,6	5	5,4	26	28,3	39	42,4	15	16,3
	LKS5	3	3,3	12	13,0	38	41,3	26	28,3	13	14,1
Minat Menabung	M1	3	3,3	5	5,4	25	27,2	40	43,5	19	20,7
	M2	3	3,3	3	3,3	28	30,4	41	44,6	17	18,5

Y	M3	5	5,4	4	4,3	27	29,3	39	42,4	17	18,5
	M4	2	2,2	4	4,3	18	19,6	43	46,7	25	27,2
	M5	4	4,3	4	4,3	20	21,7	44	47,8	20	21,7

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

a. Variabel Inovasi Produk (X1)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, pernyataan item X1.1 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 44 responden (47,8%), yang menyatakan responden setuju bahwa produk Bank Syariah Indonesia sesuai dengan akad syariah.

Item X1.2 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 44 responden (47,8%), yang menyatakan responden setuju bahwa menabung di Bank Syariah Indonesia agar terhindar dari riba.

Item X1.3 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 47 responden (51,1%), yang menyatakan responden setuju bahwa produk Bank Syariah Indonesia beragam dan inovatif seperti fasilitas, produk, jasa dan pembiayaan.

Item X1.4 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 42 responden (45,7%), yang menyatakan responden setuju bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki varian produk syariah yang sesuai dengan kebutuhan seperti akad mudhorabah dan akad wadi’ah.

Item X1.5 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 36 responden (39,1%), yang menyatakan bahwa responden setuju memilih menabung di Bank Syariah Indonesia karena kemudahan dalam penggunaan aplikasinya.

Item X1.6 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 38 responden (41,3%), yang menyatakan bahwa responden setuju produk dari Mobile Banking Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa fitur layanan islami.

b. Variabel Kemampuan Financial (X2)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, pernyataan item X2.1 mayoritas jawaban responden adalah setuju sebanyak 34 responden (37,0%), yang menyatakan bahwa responden mampu mengatur keuangan dan menentukan lembaga keuangan yang cocok untuk menabung.

Item X2.2 mayoritas jawaban responden adalah setuju sebanyak 35 responden (38,0%), yang menyatakan bahwa responden mampu menyetor uang saku untuk ditabung.

Item X2.3 mayoritas jawaban responden adalah setuju sebanyak 50 responden (54,3%), yang menyatakan bahwa mampu memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Item X2.4 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 43 responden (46,7%), yang menyatakan bahwa dengan adanya sistem syariah dapat membuat termotivasi untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

Item X2.5 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 38 responden (41,3%), yang menyatakan bahwa responden merasa senang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

c. Variabel Literasi Keuangan Syariah (X3)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, pernyataan item X3.1 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 42 responden (45,7%), yang menyatakan bahwa responden mengetahui konsep syariah dan Bank Syariah Indonesia menghindari riba.

Item X3.2 mayoritas jawaban responden adalah setuju sebanyak 37 responden (40,2%), yang menyatakan bahwa responden mengetahui prosedur dan produk Bank Syariah Indonesia.

Item X3.3 mayoritas jawaban responden adalah setuju sebanyak 38 responden (41,3%), yang menyatakan bahwa responden mampu menjelaskan perbedaan Bank Syariah Indonesia dengan Bank Konvensional.

Item X3.4 mayoritas jawaban responden adalah setuju sebanyak 39 responden (42,4%), yang

menyatakan bahwa responden yakin menabung di Bank Syariah Indonesia merupakan keputusan yang tepat untuk masa depan.

Item X3.5 mayoritas jawaban adalah netral sebanyak 38 responde (41,3%), yang menyatakan bahwa responden tidak yakin menabung di Bank Konvensional merupakan keputusan yang tepat untuk masa depan.

d. Variabel Minat Menabung (Y)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa, pernyataan item Y.1 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 40 responden (43,5%), yang menyatakan bahwa responden berminat berminat menabung di Bank Syariah Indonesia karena tertarik adanya bagi hasil dalam sistem operasionalnya.

Item Y.2 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 41 responden (44,6%), yang menyatakan bahwa responden akan merekomendasikan kepada keluarga, kerabat dan teman-teman agar menabung di Bank Syariah Indonesia.

Item Y.3 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 39 responden (42,4%), yang menyatakan bahwa responden ingin memiliki produk tabungan Bank Syariah Indonesia karena biaya administrasinya terjangkau.

Item Y.4 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 43 responden (46,7%), yang menyatakan bahwa responden ingin memiliki produk tabungan Bank Syariah Indonesia karena Bank Syariah Indonesia salah satu alat pembayaran UKT di IAIN Kudus.

Item Y.5 mayoritas jawaban adalah setuju sebanyak 44 responden (47,8%), yang menyatakan bahwa responden mencari informasi tentang produk tabungan Bank Syariah Indonesia karena ingin mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

3. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji kevalidan dan keabsahan suatu data.² Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Melalui bantuan alat olah data statistic SPSS Versi 23, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Inovasi Produk (X1)	IP.1	0,768	0,203	Valid
	IP.2	0,780	0,203	Valid
	IP.3	0,743	0,203	Valid
	IP.4	0,810	0,203	Valid
	IP.5	0,789	0,203	Valid
	IP.6	0,742	0,203	Valid
Kemampuan Financial (X2)	KF.1	0,790	0,203	Valid
	KF.2	0,762	0,203	Valid
	KF.3	0,811	0,203	Valid
	KF.4	0,737	0,203	Valid
	KF.5	0,783	0,203	Valid
Literasi Keuangan Syariah (X3)	LKS.1	0,823	0,203	Valid
	LKS.2	0,835	0,203	Valid
	LKS.3	0,822	0,203	Valid
	LKS.4	0,847	0,203	Valid
	LKS.5	0,673	0,203	Valid
Minat Menabung (Y)	M.1	0,819	0,203	Valid
	M.2	0,818	0,203	Valid
	M.3	0,838	0,203	Valid
	M.4	0,757	0,203	Valid
	M.5	0,854	0,203	Valid

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

² Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen", 63.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa r hitung pada setiap item pernyataan nilainya lebih besar dari r tabel = 0,203 jadi sesuai dengan ketentuan keputusan uji validitas apabila r hitung bernilai positif dan r hitung lebih besar dari r tabel seluruh item pernyataan bisa dikatakan valid. Maka, sesuai data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuesioner dapat dipercaya atau tidak. Dan koefisien alpha dikatakan reliable apabila hasil nilai uji reliabilitas memberikan nilai *cronbach alpha* >0,60.³ Untuk uji reliabilitas dengan alat olah data statistic SPSS Versi 23, diketahui hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items	Keterangan
Inovasi Produk (X1)	0,862	6	Reliabel
Kemampuan Financial (X2)	0,834	5	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X3)	0,860	5	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,876	5	Reliabel

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah dan minat menabung nilainya lebih besar dari 0,60. Maka, dapat disimpulkan bahwa data dari setiap variabel diatas dinyatakan reliabel.

³ Syofiyani Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss", 58

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁴ Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan melihat pada histogram dan normal P-P Plot yaitu hasilnya dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas dan Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

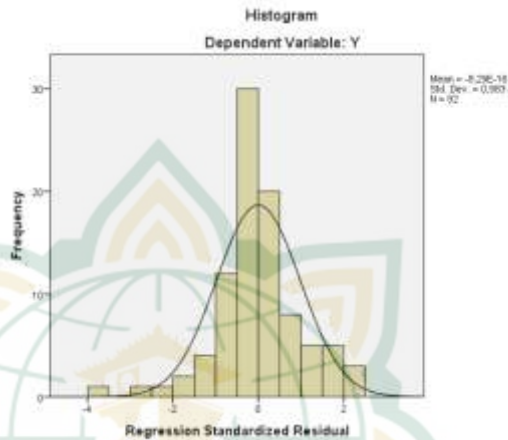
		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87686289
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.995
Asymp. Sig. (2-tailed)		.275
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Pada uji diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,275 lebih besar dari 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05. Dari metode *Kolmogorov Smirnov* didapatkan hasil sebesar 0,275 yang artinya berdistribusi normal.

⁴ Nikolaus Duli, "Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss", 114.

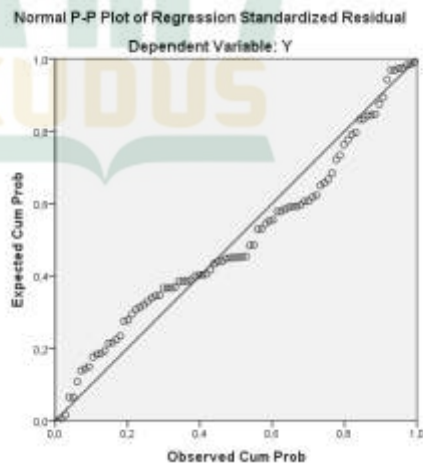
Gambar 4.1
Uji Normalitas dengan melihat Grafik
Histogram



Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Pada grafik histogram diatas diketahui bahwa uji normalitas histogram menghasilkan bentuk kurva menggunung, sehingga dapat dinyatakan bahwa pola berdistribusi normal.

Gambar 4.2
Uji Normalitas dengan melihat Grafik
NormalP-P Plot



Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa datanya tersebar mengikuti alur garis diagonal serta tidak menyebar. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas P-P Plot tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.⁵ Uji multikolinearitas dapat diketahui melalui dua cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan melihat nilai VIF. Dilihat dari nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikoliniearitas dan dilihat dari nilai VIF, jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji dan jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,940	1,102		,853	,396		
X1	,238	,059	,280	4,061	,000	,547	1,829
X2	,236	,102	,222	2,328	,022	,288	3,473
X3	,458	,091	,470	5,013	,000	,296	3,377

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

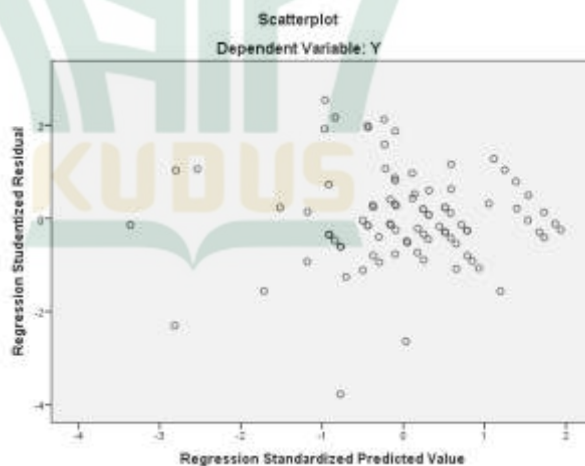
⁵ Nikolaus Duli, "Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss", 120.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF variabel inovasi produk $1,829 < 10$ serta nilai toleransinya $0,547 > 0,10$. Nilai VIF variabel kemampuan financial $3,473 < 10$ serta nilai toleransinya $0,288 > 0,10$. Nilai VIF variabel literasi keuangan syariah $3,377 < 10$ serta nilai toleransinya $0,296 > 0,10$. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas setiap variabel bebas dihasilkan nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,10$. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memlotkan nilai ZPRED dengan SRESID.⁶ Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

⁶ Nikolaus Duli, "Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss", 122.

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada gambar scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.⁷ Berikut ada hasil pengujian dari analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,940	1,102		,853	,396
Inovasi Produk	,238	,059	,280	4,061	,000
Kemampuan Financial	,236	,102	,222	2,328	,022
Literasi Keuangan Syariah	,458	,091	,470	5,013	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Berdasarkan persamaan tersebut, menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara inovasi produk, kemampuan financial, dan literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia,

⁷ Agustina Heriyati, "Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang", *Jurnal Ecoment Global*, Vol 1, No 2, (2016).

yang diketahui dari hasil metode *coefficients* yang diolah menggunakan SPSS Versi 23, maka hasil perolehan persamaan regresi adalah :

$$Y = 0,940 + 0,238X_1 + 0,236X_2 + 0,458X_3 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dan dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a) Nilai *constant* adalah sebesar 0,940 yang berarti bahwa ketika variabel inovasi produk, kemampuan financial, literasi keuangan syariah bernilai konstanta 0 maka nilai awal minat menabung (Y) adalah 0,940.
 - b) Nilai koefisien regresi inovasi produk yakni 0,238 artinya apabila terjadi peningkatan variabel X1 sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0,238. Hal tersebut menunjukkan jika koefisien bernilai positif maka hubungan variabel X1 terhadap variabel Y searah. Apabila X1 naik maka Y juga akan naik.
 - c) Koefisien regresi kemampuan financial sebesar 0,236 artinya jika terjadi peningkatan variabel X2 sebesar 1% maka akan menyebabkan peningkatan juga pada variabel Y sebesar 0,236. Hal tersebut menunjukkan jika koefisien bernilai positif maka hubungan variabel X2 terhadap variabel Y searah. Apabila X2 naik maka Y juga akan naik.
 - d) Koefisien literasi keuangan syariah sebesar 0,458 artinya jika terjadi peningkatan variabel X3 sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0,458. Hal tersebut menunjukkan jika koefisien bernilai positif maka hubungan variabel X3 terhadap variabel Y searah. Apabila X3 naik maka Y juga akan naik.
- 2) Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dan menganggap variabel yang lain konstan. Dengan melihat taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan jika nilai signifikansi <

0,05 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka dikatakan berpengaruh. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,940	1,102		,853	,396
Inovasi Produk	,238	,059	,280	4,061	,000
Kemampuan Financial	,236	,102	,222	2,328	,022
Literasi Keuangan Syariah	,458	,091	,470	5,013	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Diketahui nilai t_{tabel} diperoleh dari rumus $t_{tabel} = t(\alpha / 2 : n - k - 1)$. Maka $(0,05/2 : 92 - 3 - 1) = (0,025 : 88)$ jadi nilai t_{tabel} sebesar 1,98729.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa pada variabel Inovasi Produk (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,061 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98729 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa inovasi produk (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, maka h_{01} ditolak dan h_{a1} diterima.

Sedangkan Pada variabel Kemampuan Financial (X2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,328 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98729 dan nilai Sig. 0,022 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa kemampuan financial (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, maka h_{02} ditolak dan h_{a2} diterima.

Pada variabel Literasi Keuangan Syariah (X3) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 5,013 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98729 dan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa, maka h_{02} ditolak dan h_{a2} diterima.

3) Uji F

Uji f bertujuan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1076,518	3	358,839	98,509	,000 ^b
Residual	320,558	88	3,643		
Total	1397,076	91			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Inovasi Produk, Kemampuan Financial

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Diketahui nilai F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k : n - k)$. Maka $F(3 : 92 - 3) = (3 : 89)$ jadi nilai F_{tabel} sebesar 2,71. Dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 98,509 lebih besar dari F_{tabel} 2,71 dan nilai signifikasnsi 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terjadi pengaruh dari variabel Inovasi Produk (X1),

Kemampuan Financial (X2) dan Literasi Keuangan Syariah (X3) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) bertujuan untuk melihat kontribusi dari pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Kisaran nilai Adjusted R Square adalah dari 0 sampai 1 apabila semakin mendekati nilai 1 maka kontribusi variabel independen semakin tinggi. Adapun hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,771	,763	1,909

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah, Inovasi Produk, Kemampuan Financial

Sumber : Data Penelitian, diolah 2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,771 atau 77,1% yang berarti bahwa kontribusi dari variabel Inovasi Produk (X1), Kemampuan Financial (X2), Literasi Keuangan Syariah (X3) terhadap Minat Menabung (Y) sebesar 77,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa Variabel Inovasi Produk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan dari pengelolaan hasil data menggunakan SPSS Versi 23, dengan ketentuan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi

$< 0,05$ maka dikatakan berpengaruh.⁸ Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Inovasi Produk yaitu 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,061 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,986, maka H_a diterima yang artinya bahwa Inovasi Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

Inovasi produk adalah upaya yang dilakukan pelaku usaha untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini, tetapi produk yang dikembangkan tersebut tidak selalu dalam bentuk barang, tetapi bisa berupa peningkatan pelayanan.⁹

Hasil penelitian ini sejenis dengan penelitian penelitian S.A Firdaus (2017) “*Peranan Inovasi Produk dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung di BMT Mu'allimin*”. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa variabel Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap daya tarik nasabah untuk menabung di BMT Mu'allimin.¹⁰

2. Pengaruh Kemampuan Financial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kemampuan Financial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh pengelolaan hasil data menggunakan SPSS Versi 23, dengan ketentuan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan berpengaruh.¹¹ Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Kemampuan Financial sebesar 0,022 lebih kecil dari nilai alpha sebesar

⁸ Agustina Heriyati, “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang”, *Jurnal Ecomen Global*, Vol 1, No 2, (2016).

⁹ Tengku Firlil Musfar, “Manajemen Produk Dan Merek”, (Bandung : CV. Media Sains Indonesia, 2021), 76.

¹⁰ S. A Firdaus, “Peranan Inovasi Produk Dan Layanan Dalam Meningkatkan Daya Tarik Nasabah Menabung Di Bmt Mu'allimin”, *Jurnal Syarikah*, Vol 2, No 3,(2017).

¹¹ Agustina Heriyati, “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang”, *Jurnal Ecomen Global*, Vol 1, No 2, (2016).

0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,328 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,986, maka H_a diterima yang artinya bahwa Kemampuan Financial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Kemampuan Financial adalah kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi financial yang ditimbulkan.

Hasil penelitian ini sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh Indrawan Firdauzi (2017) "*Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Yogyakarta*". Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Financial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Yogyakarta.¹²

3. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh pengelolaan hasil data menggunakan SPSS Versi 23, dengan ketentuan apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan berpengaruh.¹³ Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan Syariah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,013 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986, maka H_a diterima yang artinya bahwa Literasi Keuangan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Literasi Keuangan Syariah adalah tolak ukur seseorang atas pemahaman, kemampuan dan percaya

¹² Indrawan Firdauzi, "Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan, Dan Perilaku Konsumen Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dikota Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, Vol 6, No 1, (2017).

¹³ Agustina Heriyati, "Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Pupuk Sriwidjaya Palembang", *Jurnal Ecomen Global*, Vol 1, No 2, (2016).

diri dalam mengelola keuangan pribadi dengan menggunakan pemikiran jangka pendek maupun jangka panjang dengan memperhatikan perekonomian.¹⁴

Hasil penelitian ini sejenis dengan penelitian Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo dan Norida Canda Sakti (2020) “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah”. Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung siswa di Bank Syariah.¹⁵

4. Pengaruh Inovasi Produk, Kemampuan Financial Dan Literasi Keuangan Syariah Secara Bersama-sama (*Simultan*) Berpengaruh Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama (*simultan*) Variabel Inovasi Produk, Kemampuan Financial Dan Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh pengelolaan hasil data menggunakan SPSS Versi 23, dengan ketentuan apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan berpengaruh. Dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel inovasi produk, kemampuan financial dan literasi keuangan syariah 0,000 lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 98,509 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,71 maka H_0 diterima yang artinya bahwa variabel Inovasi Produk, Kemampuan Financial dan Literasi Keuangan Syariah secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia.

¹⁴ Siti Homisyah Ruwaidah, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, Vol 1, No 1, (2020).

¹⁵ Indah Fajarwati Mulyaningtyas, Yoyok Soesatyo, Dan Norida Canda Sakti , “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Siswa Di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol 8, No 1, (2020).

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi R^2 , untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas Inovasi Produk, Kemampuan Financial, dan Literasi Keuangan Syariah terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia nilai R^2 sebesar 0, 771 dengan presentase 77,1%. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas Inovasi Produk, Kemampuan Financial dan Literasi Keuangan Syariah mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel terikat minat menabung mahasiswa di Bank Syariah Indonesia sebesar 77,1% dan sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

